

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini dunia bisnis berkembang dengan sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan yang dikatakan oleh menteri perindustrian, Airlangga Hartarto bahwa sektor industri di Indonesia mengalami perkembangan pesat dalam 10 tahun terakhir. Bahkan, Worldbank menempatkan bisnis industri manufaktur di Indonesia sebagai peringkat kelima dari Negara Negara G-20 (www.liputan6.com). Hal ini mengakibatkan perusahaan saling berlomba untuk mengambil peluang pangsa pasar dalam menjalankan bisnisnya.

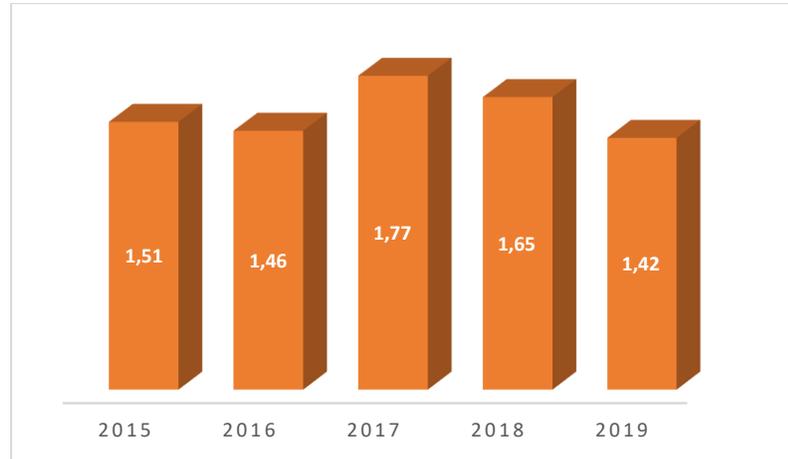
Perusahaan merupakan suatu organisasi yang menyatukan dan mengelola berbagai macam sumber daya yang memiliki tujuan untuk menghasilkan barang atau jasa untuk mendapatkan keuntungan (Hermuningsih, 2014). Tujuan berdirinya suatu perusahaan karena untuk menghasilkan keuntungan guna meningkatkan kemakmuran bagi pemilik dan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan yang mana digambarkan melalui keadaan perusahaannya (Dewi dan Abundanti 2019). Memaksimalkan nilai perusahaan yang sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Agustini dan Nursasi 2020).

Nilai perusahaan dapat memberikan pandangan kepada investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Selain itu pentingnya memaksimalkan nilai perusahaan adalah untuk meningkatkan kepercayaan para investor dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik. Hal ini sangat berdampak bagi penilaian kinerja perusahaan di masa yang akan datang (Sari dan Sutrisno 2020).

Perusahaan manufaktur menjadi sektor industri yang melakukan aktivitas di pasar modal paling banyak.

Diagram 1. 1

Pertumbuhan Nilai Perusahaan



Sumber: www.idx.co.id (2020).

Pada diagram 1.1 dapat dilihat telah terjadi fluktuasi pada nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh rasio *Price to Book Value* (PBV) industri manufaktur pada tahun 2015 – 2019. Dari awal nilai perusahaan pada tahun 2015 sebesar 1,51 mengalami penurunan nilai di tahun 2016 menjadi 1,46 meskipun kemudian meningkat di tahun 2017 nilai PBV menjadi 1,77 namun pada tahun 2018 PBV kembali menurun menjadi 1,65 pada tahun 2018 dan ditutup pada tahun 2019 PBV menurun menjadi 1,42.

Dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat guna memaksimalkan modal kerja, manajer perusahaan diharuskan bekerja sama dengan para pemangku kepentingan. Teori agensi menggambarkan manajer sebagai agen dan pemegang saham sebagai pelaku (Jensen dan Meckling, 1976). Akan tetapi banyak manajer yang salah menggunakan jabatan tersebut dengan lebih mementingkan kepentingan individu atau

kepentingan pribadi. Hal ini yang dapat menyebabkan terjadinya konflik antara pemegang saham dan manajer, karena akan mempengaruhi harga saham dan mengakibatkan turunnya laba serta nilai perusahaan (Sari dan Sutrisno 2020). Menurut konsep *theory of the firm* dalam mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, tidak akan tercapai apabila terjadi sebuah konflik agensi (Jensen dan Meckling, 1976).

Berbagai macam cara yang digunakan untuk mengurangi konflik agensi dan akan diteliti adalah meningkatkan kepemilikan saham oleh institusi (institutional holdings), serta kepemilikan saham oleh manajemen (insider ownership) (Bathala et al., 1994). Kepemilikan institusional memiliki peranan yang penting dalam meminimalkan konflik agensi yang terjadi antara pemegang saham dan manajer. Hal ini dikarenakan investor institusional selalu terlibat dalam setiap pengambilan keputusan yang baik bagi perusahaan dan tidak mudah dipercaya terhadap tindakan yang menyalahi aturan perusahaan. Begitu pula dengan kepemilikan manajerial yang dapat menjadi solusi penyelesaian konflik agen antara pemegang saham dengan manajer. Semakin tinggi tingkat kepemilikan saham manajerial yang dimiliki, maka kinerja perusahaan semakin baik (Jensen dan Meckling, 1976).

Selain kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tolak ukur yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas (Sari dan Sutrisno 2020). Profitabilitas merupakan peranan penting bagi sebuah perusahaan karena merupakan tolak ukur yang sering digunakan oleh investor untuk melihat nilai perusahaan yang bertujuan untuk menghitung laba bersih yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu (Priatna, 2016).

Fakta empiris di Indonesia mengenai faktor – faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan penelitiannya, dan masih menunjukkan perbedaan hasilnya. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi dan Abudanti

(2019) dan Sari dan Sutrisno (2020) menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan serta beberapa faktor lain yang mempengaruhinya hasilnya menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, dalam penelitian Pramukti et al., (2019), Agustini dan Nursasi (2020), dan Agustiany (2018) hasilnya menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. yang artinya bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional, maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial dapat merupakan salah satu solusi penting yang dapat penyelesaian konflik agen antara pemegang saham dengan manajer. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Agustiany (2018), Kurniawan et al., (2019), Sari dan Sutrisno (2020) menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan serta beberapa faktor lain yang mempengaruhinya, hasilnya menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, dalam penelitian Nurwahidah et al., (2019), dan Padnyawati dan Kusumawati (2019) hasilnya menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian selanjutnya menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Dalam penelitian Sari dan Sutrisno (2020) profitabilitas sebagai variabel intervening mampu memediasi kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Sari dan Sutrisno (2020) yang menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas hasilnya, bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Namun, dalam Pramukti et al., (2019) hasilnya menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti menyimpulkan pada diagram 1.1 karena terjadinya terjadi fluktuasi pada nilai perusahaan di tahun 2015 – 2019, yang dapat

disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya struktur kepemilikan dan telah terjadi *research gap* dari hasil penelitian penelitian sebelumnya. Maka peneliti memutuskan untuk memberikan judul dalam penelitian ini, yaitu **“Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019)”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?
4. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?
5. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?
6. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?
7. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
2. Untuk menguji dan menganalisis mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
3. Untuk menguji dan menganalisis mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
4. Untuk menguji dan menganalisis mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
5. Untuk menguji dan menganalisis mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
6. Untuk menguji dan menganalisis mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
7. Untuk menguji dan menganalisis mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pertimbangan atau bahan evaluasi dari teori-teori yang berkaitan dengan fenomena yang sedang terjadi dilapangan saat ini, memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori akuntansi, menambah khasanah yang baru dalam ilmu pengetahuan, dan saling melengkapi dengan penelitian-penelitian terdahulu atau yang akan dilakukan oleh peneliti sesudahnya dalam mengkaji pengaruh-pengaruh yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan dan menghasilkan penelitian yang lebih baik mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan manufaktur melalui profitabilitas yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, informasi, serta kontribusi untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti maupun yang membaca hasil penelitian ini dari segala bentuk teori maupun empiris dalam pengembangan ilmu pengetahuan di perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan di dalam pengambilan keputusan investasi yang aman dan menguntungkan serta sebagai bahan masukan dalam pengelolaan portofolio saham yang dimiliki.